

**PENGALAMAN PERSEPTUAL JEMAAT GSKI PERDATAM  
TERKAIT SUBBRAND GEREJA BIDANG PELAYANAN PEMUDA**

**TUGAS AKHIR**



**YOHANES PANGARIBUAN**

**NIM 1191923014**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS BAKRIE  
JAKARTA  
2022**

**PENGALAMAN PERSEPTUAL JEMAAT GSKI PERDATAM  
TERKAIT SUBBRAND GEREJA BIDANG PELAYANAN  
PEMUDA**

**TUGAS AKHIR**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Ilmu Komunikasi**



**YOHANES PANGARIBUAN  
NIM 1191923014**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS BAKRIE  
JAKARTA  
2022**

## **HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS**

**Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri,  
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk  
telah saya nyatakan dengan benar.**

**Nama : Yohanes Pangaribuan**

**NIM : 1191923014**

**Tanda Tangan :**



**Tanggal : 21 Juli 2022**

## **HALAMAN PENGESAHAN**

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Yohanes Pangaribuan

NIM : 1191923014

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial

Judul Skripsi : Pengalaman Perseptual Jemaat GSKI Perdatam Terkait *Subbrand* Gereja  
Bidang Pelayanan Pemuda

**Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Pengaji dan diterima sebagai  
bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu  
Komunikasi pada Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Ilmu  
Sosial, Universitas Bakrie**

## **DEWAN PENGUJI**

Pembimbing : Dr. Bambang Sukma Wijaya, M.Si. (  )

Pengaji & Ketua Sidang : Adek Risma Dedees, S.S., M.A. (  )

Pengaji & Sekretaris Sidang : Dr. Dessy Kania, B.A., M.A. (  )

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 13 Agustus 2022

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Puji syukur Penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, Sang Sumber Inspirasi, yang tanpa rahmat-Nya, entah kapan karya tulis ini akan terselesaikan. Tentunya karya tulis ini pun tidak akan terselesaikan tanpa bimbingan dari Bapak Dr. Bambang Sukma Wijaya, M.Si., sebagai Pembimbing Penulis, yang telah begitu sabarnya memberi waktu, motivasi, serta koreksinya. Ibu Adek Risma Dedees, S.S., M.A. dan Ibu Dr. Dessy Kania, B.A., M.A. selaku Pengaji dari karya tulis ini juga telah memberikan banyak masukan berharga, terutama terkait faktor keseimbangan gender dalam memilih narasumber penelitian dan juga teknis penulisan. Kepada Bapak Bambang, Ibu Adek, dan Ibu Dessy, Penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Adapun ilmu-ilmu yang Penulis gunakan pada karya tulis ini semuanya berasal dari Bapak Ibu Pengajar Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Bakrie. Tidak akan ada karya tulis ini tanpa ilmu-ilmu tersebut. Untuk itu, ucapan terima kasih yang dalam Penulis tujuhan kepada mereka.

Ucapan terima kasih yang besar juga dilayangkan sebesar-besarnya kepada segenap pengurus GSKI Perdatam sekaligus para jemaatnya yang begitu mendukung penelitian ini sehingga sebagai penyedia data dan narasumber. Tanpa keterbukaan pihak gereja, tentunya penelitian ini tidak akan pernah ada. Kepada atasan Penulis di kantor lama Pusdiklat Keuangan Umum, Bapak Chobin Martanto, S.Tr.Ak., dan di kantor baru Pusdiklat Pajak, Bapak Eko Prasetyo, S.Tr.Ak., M.Acc., Penulis ingin mengucapkan terima kasih atas kelonggaran waktu kerja yang diberikan bagi Penulis, terutama ketika mendekati *deadline*. Penulis pun ingin mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda dan Ibunda Penulis, Bapak Dr. Ir. Wanapri Pangaribuan, MT., MM., IPM. dan Ibu Darnah Suzaeni Purba, S.Pd. yang selalu mendorong Penulis agar segera merampungkan penelitian ini. Tidak lupa pula kepada teman-teman yang membantu Penulis dalam merapihkan dan menyajikan data sebelum diolah oleh Penulis, Dormian Kasriwati Siregar, S.Pd., Daniel Kristanto, S.Ds., dan Switamy Angnitha Purba, S.Si., M.Si., Penulis sampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya atas keringanan tangan mereka. Sungguh Penulis bersyukur memiliki teman yang punya banyak waktu luang seperti mereka.

Terakhir, Penulis pun ingin sampaikan terima kasih yang setulusnya kepada Lestari Siti Wulandari, S.M., karena akhir-akhir ini telah menjadi sumber semangat dan daya yang berharga bagi Penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis bingung yang manakah yang lebih berpengaruh terhadap penyelesaian skripsi ini, apakah kehadirannya dalam hidup Penulis atau Doa Novena Tiga Salam Maria.

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Pangaribuan  
NIM : 1191923014  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Jenis Tugas Akhir : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bakrie **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: “Pengalaman Perseptual Jemaat GSKI Perdatam Terkait Subbrand Gereja Bidang Pelayanan Pemuda” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta  
Pada tanggal : 21 Juli 2022

Yang menyatakan



Yohanes Pangaribuan

# **PENGALAMAN PERSEPTUAL JEMAAT GSki PERDATAM TERKAIT SUBBRAND GEREJA BIDANG PELAYANAN PEMUDA**

Yohanes Pangaribuan

---

## **ABSTRAK**

Dengan pendekatan fenomenologi persepsi oleh Maurice Merleau-Ponty (1945), penelitian ini ingin menangkap gambaran pengalaman perceptual yang dirasakan jemaat saat berinteraksi dengan Bidang Pelayanan Pemuda GSki Perdatam. Sebagai sebuah *subbrand* gereja, Bidang Pelayanan Pemuda GSki Perdatam mengalami kendala dalam regenerasi anggotanya, di mana sangat sedikit jemaat muda dari Bidang Pelayanan Remaja yang bergabung dengan bidang ini saat sudah tiba waktunya untuk naik bidang dan banyak pula anggota yang meninggalkan bidang pelayanan ini. Melalui metode fenomenologi tersebut, Penulis menemukan bahwa interaksi antara jemaat GSki Perdatam dengan Bidang Pelayanan Pemuda menghasilkan persepsi yang baik namun kurang mengasyikkan. Bidang Pelayanan Pemuda GSki Perdatam dipersepsikan sebagai organisasi yang ramah, hangat, dan merangkul, namun dalam pengemasan kegiatannya dipandang monoton oleh jemaat generasi Z. Penulis menyarankan Bidang Pelayanan Pemuda GSki Perdatam mengubah strategi *branding*-nya dengan lebih menyasar kepada kebutuhan generasi Z yang mengharapkan momen-momen mengasyikkan dalam komunitas rohaninya. Diperlukan *tailored program* dan *customized brand communication* yang tepat di sana. Memang hal ini tidak mudah. Maka dari itu, Penulis pun menyarankan GSki Perdatam menambah personel pelayan penuh waktu (*fulltimer*) untuk membantu pengelolaan kegiatan Bidang Pelayanan Pemuda.

Kata kunci: *church branding*, fenomenologi persepsi, Merleau-Ponty, teori generasi.

*Using phenomenology of perception from Maurice Merleau-Ponty (1945), this research want to capture perceptual experience that felt by congregation of GSki Perdatam when they interacted with GSki Perdatam's Youth Ministry. As a church subbrand, GSki Perdatam's Youth Ministry is having problem in regenerating its member, which very few young congregation from GSki Perdatam's Teen Ministry that joined the youth community when it's time to move up. Many member also left GSki Perdatam's Youth Ministry. Through the phenomenological method, The Author found that interaction between congregation of GSki Perdatam and the GSki Perdatam's Youth Ministry resulted in a good perception but was less exciting. GSki Perdatam's Youth Ministry is perceived as a friendly, warm, and embracing organization, but in packaging their activities, they are seen as monotonous by the generation Z congregation. The Author suggests that the GSki Perdatam's Youth Ministry changes its branding strategy by targeting the needs of Generation Z who expect exciting moments in their spiritual community. The right tailored program and customized brand communication are needed there. Indeed, this is not easy. Therefore, The Author also recommends that GSki Perdatam add full-time service personnel to assist in managing the activities of the Youth Ministry.*

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH .....	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	vii
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	9
1.3. Tujuan Penelitian .....	9
1.4. Manfaat Penelitian .....	9
1.4.1. Manfaat Teoretis .....	9
1.4.2. Manfaat Praktis .....	9
BAB II TINJAUAN TEORITIS .....	10
2.1. Konsep dan Teori yang Relevan.....	10
2.1.1. <i>Branding</i> .....	10
2.1.2. <i>Religion branding</i> .....	13
2.1.3. <i>Church branding</i> .....	15
2.1.4. Persepsi dan Pengalaman Perseptual.....	17
2.1.5. Teori Generasi .....	19
2.2. Penelitian Sebelumnya & Pernyataan Kebaruan .....	21
2.3. Kerangka Berpikir.....	31
BAB III METODE PENELITIAN .....	33
3.1. Desain dan Pendekatan .....	33
3.1.2. Fenomenologi.....	33
3.1.2. Fenomenologi Persepsi Ponty .....	33
3.2. Subjek Penelitian .....	34
3.2.1. Subjek utama. ....	34
3.2.2. Subjek pendukung. ....	35

3.2.3. Subjek pembanding .....	35
3.5. Triangulasi/Validasi Data .....	38
3.6. Operasionalisasi Konsep.....	39
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>43</b>
4.1. Gambaran Konteks Penelitian .....	43
4.1.1. Profil GSKI Perdatam .....	43
4.1.2. Profil <i>Subbrand</i> pada GSKI Perdatam .....	44
4.1.3. Profil Informan (Subjek Penelitian) .....	48
4.1. Penyajian Data .....	51
4.2.1. Sensasi .....	52
4.2.2. Hubungan dengan ingatan yang bersifat fisik .....	68
4.2.3. Perhatian .....	73
4.2.4. <i>Judgemental</i> (Penilaian).....	79
4.3. Pembahasan dan Diskusi .....	84
4.3.1. Perbedaan Generasi Menciptakan Perbedaan Cara Pandang Jemaat Terhadap <i>Subbrand</i> Bidang Pelayanan Pemuda GSKI Perdatam.....	85
4.3.2. Pengalaman Perseptual Jemaat GSKI Perdatam Terhadap Bidang Pelayanan Pemuda Adalah Pengalaman yang Baik Namun Kurang Mengasyikkan..	87
4.3.3. Bidang Pelayanan Pemuda GSKI Perdatam Perlu Merawat <i>Good Image</i> dan Menyembuhkan <i>Bad Experience</i> .....	90
4.3.4. Penting Memiliki <i>Customize Brand Communication</i> dan <i>Tailored Program</i> .....	93
4.3.5. Kekurangan Sumber Daya Manusia Menjadi Kendala Utama Pengurus....	95
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>97</b>
5.1. Kesimpulan .....	97
5.2. Saran dan Implikasi .....	98
5.2.1. Saran Untuk Penelitian Berikutnya .....	98
5.2.2. Saran Untuk Bidang Pelayanan Pemuda GSKI Perdatam.....	98
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>100</b>
Lampiran.....	105

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1.1 Data Jumlah Jemaat yang Seharusnya Naik Bidang, yang Memilih Tetap Tinggal di Bidang Lama, yang Berhasil Naik Bidang, dan yang Meninggalkan Bidang Barunya .....	3
Tabel 2.1 Penelitian Sebelumnya .....	21
Tabel 3.1 Operasionalisasi Konsep .....	39

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1. Tingkatan <i>Brand</i> pada Model AKIELS .....	11
Ganbar 2.2. Kerangka Berpikir Penelitian .....	31
Gambar 4.1. Contoh Poster Bidang Pelayanan Pemuda Tahun 2022.....	65
Gambar 4.2. Contoh Poster Bidang Pelayanan Pemuda Tahun 2021.....	66